

Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) SMAN 2 BAE 2025

Oleh :Erna Wulansari,S.Pd.

Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) adalah aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Demikian penjelasan definitif menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.

Menurut Pasal 2 Peraturan Menteri di atas, gerakan PBLHS untuk mewujudkan dua hal. **Pertama**, perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup. Kedua, peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab yang dimaksud dalam pasal tersebut disebut Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup yang disingkat PRLH. Menurut Pasal 1 peraturan menteri ini, PRLH merupakan sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.

Perlu diketahui juga menurut Pasal 8 Ayat 2 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI ini, gerakan PBLHS dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan.

Pertama, pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri.

Kedua, penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar sekolah.

Ketiga, membentuk jejaring kerja dan komunikasi. Keempat, kampanye dan publikasi gerakan PBLHS.

Kelima, membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata.

Demikianlah gambaran umum pelaksanaan gerakan PBLHS di SMAN 2 Bae. Gerakan ini dapat dinilai positif karena melalui kegiatan ini warga sekolah akan mendapatkan pendidikan lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup menurut Pasal 1 Peraturan Menteri ini *diartikan* sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Alternatif yang dapat dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan Gerakan PBLHS.

Pertama, dalam melaksanakan gerakan PBLHS melalui pembelajaran, sekolah dapat mengintegrasikan gerakan ini dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah kegiatan guru dan siswa secara tatap muka. Kokurikuler adalah pendukung kegiatan intrakurikuler seperti penugasan oleh guru pada siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa.

Kedua, dalam pembiasaan diri, pelaksanaan gerakan PBLHS dapat diintegrasikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Menurut Pasal 5 Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, PPK dilakukan dengan tiga prinsip.

Tiga prinsip tersebut antara lain “

1) berorientasi pada berkembangnya potensi peserta didik,

2) keteladanan pada lingkungan pendidikan.

3)berlangsung melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Sekedar contoh pelaksanaan prinsip tersebut adalah jika sekolah memiliki program untuk pembiasaan membuang sampah sesuai tempat pemilahnya, maka guru juga harus mengikuti program tersebut sebagai teladan bagi siswa.

Ketiga, terkait penerapan PRLH untuk masyarakat, sekolah dapat mensinergikan program sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah. Contoh, jika RT atau RW di sekitar sekolah memiliki program kerja bakti bersih lingkungan, sekolah dapat menawarkan diri sebagai pelaksana program tersebut.

Keempat, terkait pembentukan jejaring kerja dan komunikasi sekolah dapat mengadakan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Contoh, sekolah dapat berkonsultasi dengan DLH tentang program sekolah terkait lingkungan hidup. Harapannya, dengan menjalin komunikasi sekolah akan mendapat masukan positif terhadap pengembangan program terkait lingkungan.

Kelima, terkait kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS, sekolah dapat memanfaatkan website sekolah dan aplikasi media sosial. Dan SMAN 2 Bae sudah menerapkan dengan baik. Kedua layanan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan terkait lingkungan yang dilaksanakan sekolah.

Selain itu, sekolah juga dapat bekerjasama dengan Pers atau media massa. SMAN 2 bae melakukan program ini dengan publikasi lewat Instagram ,WA yang Tujuannya sama yaitu sebagai sarana publikasikan kegiatan terkait lingkungan yang diadakan sekolah hal tersebut sebagai media informasi Pendidikan disekolah kami.

Satu hal yang pasti, gerakan PBLHS ini dilaksanakan di sekolah. Sementara sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan. Oleh karenanya pengembangan kegiatan terkait lingkungan juga harus selaras dengan tujuan Pendidikan, visi misi sekolah .

Secara umum tujuan pendidikan yang dimaksud adalah tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan dasar penyusunan tujuan lain yang dalam hal ini tujuan pembelajaran lingkungan hidup. Dengan berpedoman pada tujuan, maka pendidikan lingkungan hidup akan terarah sesuai target yang diharapkan.

Visi Misi SMAN 2 Bae

VISI

Visi SMA Negeri 2 Bae Kudus adalah : **“Menjadi sekolah yang membentuk pribadi berkomitmen Profil Pelajar Pancasila, berkompeten dan berwawasan lingkungan”**, dengan indikator :

1. Sekolah berkomitmen berarti peserta didik mempunyai integritas yang tinggi untuk mewujudkan sikap dan tanggung jawab yang religius, nasionalis dan berbudaya.
2. Sekolah berkompeten berarti peserta didik terbiasa berfikir dan bertindak dengan cerdas, cakap dan trampil secara intelektual, emosional maupun spiritual yang tercermin kedalam kebiasaan sehari hari yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu atau terus menerus dan bisa di raih setiap saat.

3. Sekolah berwawasan lingkungan berarti peserta didik berupaya menggunakan dan mengelola sumberdaya secara bijaksana, terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas hidup yang toleran baik di bidang lingkungan hidup, sosial dan budaya.
4. Sekolah berkomitmen Profil Pelajar Pancasila berarti peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter profil pelajar pancasila yaitu (1) beriman; (2) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif , serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Misi

Misi SMA Negeri 2 Bae Kudus adalah :

1. Menumbuhkembangkan nilai spiritual menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengimplementasikan tata pergaulan yang disiplin, sopan, ramah, peduli, kerjasama, adil, toleran, tanggung jawab, serta cinta tanah air.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sepenuh hati yang berbasis pengetahuan dan teknologi.
4. Mendidik peserta didik menjadi pribadi yang menghargai dan peduli terhadap lingkungan hidup serta berperan aktif dalam kegiatan pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan dan peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
5. Mendidik peserta didik menjadi pribadi yang unggul mengembangkan diri dalam masyarakat madani yang berbudaya.

Target dari gerakan PBLHS tidak lain adalah mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup serta adanya peningkatan kualitas lingkungan hidup di sekolah. **YUUKS** kita Sukseskan Bersama !!!

Berikut adalah rencana Gerakan PBLHS

**RENCANA GERAKAN PBLHS 4 TAHUNAN
SMAN 2 BAE KUDUS**

No	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS									
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal / daerah dan global	Masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Target capaian kegiatan		Penanggungjawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat
				Tahun 2023 s/d 2026				Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup			
				1	2	3	4					
1	Tanaman yang beraneka macam Lahan yang luas Kolam ikan Pohon buah Palawija Jumlah siswa yang banyak	Sampah belum dikelola dengan maksimal kemarau, kurang air	1) Standar pengelolaan: Review / pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√	√	√		Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen satu KTSP	-	Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah Koordinator Pokja Pengelolaan sampah
			2) Standar proses: Pengintegrasian penerapan PRLH (Pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke dalam RPP	√	√	√		Th 1 : 25% Th 2 : 50% Th 3 : 75 % Th 4 : 100%	-	Waka Kurikulum	Dana BOS	Dinas lingkungan hidup, Dinas Pendidikan
			3) Standar proses, penilaian, dan sarpras Pembelajaran penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) melalui mapel, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri	√	√	√		a) Pengelolaan sampah dengan 3R . Peningkatan jumlah upaya pengelolaan sampah bertahap	a) Pengeloaan sampah dengan 3R. Pengurangan timbulan sampah secara bertahap	Waka Kurikulum	Dana BOS	a) Dinas lingkungan hidup Kab/Kota atau provins b) Dinas Pertanian / Dinas Pertamanan c) Sekolah Adiwiyata d) Bank sampah e) Perusahaan f) Praktisi
1							1) Th 1 : 3 upaya 2) Th 2 : 5 upaya 3) Th 3 : 7 upaya 4) Th 4 : 9 upaya	(1) Th 1 : 20 % (2) Th 2 : 40 % (3) Th 3 : 60 % (4) Th 4 : 80 %	Pengelolaan Sampah			
							b) Penghematan penggunaan listrik dan air bertahap : Peningkatan jumlah upaya penghematan listrik dan air 1) Th 1 : 3 upaya 2) Th 2 : 5 upaya 3) Th 3 : 7 upaya	b) Penghematan penggunaan listrik dan air bertahap (1) Th 1 : 5 % (2) Th 2 : 8 % (3) Th 3 : 10 % (4) Th 4 : 12 %				

**RENCANA GERAKAN PBLHS TAHUNAN
SMAN 2 BAE KUDUS
2023**

No	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS													Penanggungjawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat				
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal / daerah dan global	Masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															Target capaian kegiatan			
				Bulan Ke															Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
1	Tanaman yang beraneka macam a. Lahan yang luas c. Kolam ikan d. Pohon buah e. Palawija f. Jumlah siswa yang banyak	Sampah belum dikelola dengan maksimal b. kemarau, kurang air	1) Standar pengelolaan: Review / pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√	√	√	√	√	√									Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen satu KTSP	-	Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah Koordinator Pokja Pengelolaan sampah
			2) Standar proses, PTK, penilaian dan sarpras a) Pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel																			
1			b) Pengurangan timbulan tanah c) Adanya upaya penghematan listrik dan air d) Penghematan penggunaan listrik dan air													√	3 upaya penghematan listrik dan air	20% dari sebelum pelaksanaan				
				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			5 % dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS			

**RENCANA GERAKAN PBLHS TAHUNAN
SMAN 2 BAE KUDUS
2024**

No	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS													Penanggungja wab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat					
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal / daerah dan global	Masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															Target capaian kegiatan				
				Bulan Ke															Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	Tanaman yang beraneka macam a. Lahan yang luas c. Kolam ikan d. Pohon buah e. Palawija f. Jumlah siswa yang banyak	Sampah belum dikelola dengan maksimal a. kemarau, kurang air	1) Standar pengelolaan: Review / pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√	√	√	√	√	√									Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen satu KTSP	-	Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah Koordinator Pokja Pengelolaan sampah	
			2) Standar proses, PTK, penilaian dan sarpras a) Pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel																				
1			b) Pengurangan timbulan tanah c) Adanya upaya penghematan listrik dan air d) Penghematan penggunaan listrik dan air		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3 upaya penghematan listrik dan air	20% dari sebelum pelaksanaan				
																			5 % dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS				

**RENCANA GERAKAN PBLHS TAHUNAN
SMAN 2 BAE KUDUS
2025**

No	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS																				
	Potensi lingkungan hidup sekolah, lokal / daerah dan global	Masalah lingkungan hidup sekolah, lokal/daerah dan global	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												Target capaian kegiatan		Penanggungjawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang terlibat			
				Bulan Ke												Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup						
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
1	Tanaman yang beraneka macam b. Lahan yang luas c. Kolam ikan d. Pohon buah e. Palawija f. Jumlah siswa yang banyak	Sampah belum dikelola dengan maksimal b. kemarau, kurang air	1) Standar pengelolaan: Review / pengintegrasian penerapan PRLH (pengelolaan sampah, fungsi drainase, konservasi air, penghijauan, konservasi energi) ke Dokumen Satu KTSP (visi, misi, tujuan dan program)	√	√	√	√	√	√										Pengintegrasian penerapan PRLH kedalam Dokumen satu KTSP	-	Waka Kurikulum	Dana BOS	Komite Sekolah Koordinator Pokja Pengelolaan sampah
			2) Standar proses, PTK, penilaian dan sarpras a) Pelatihan guru untuk integrasi materi 3R dalam mapel																				
1			b) Pengurangan timbulan tanah																	20% dari sebelum pelaksanaan			
			c) Adanya upaya penghematan listrik dan air	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3 upaya penghematan listrik dan air				
			d) Penghematan penggunaan listrik dan air														√			5 % dari sebelum pelaksanaan Gerakan PBLHS			

